



**LEMBAGA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEDESAAN**

*The Institute for the Advancement of Rural Technology*

**Kantor Pusat:  
Komunitas LPTP, Jl. Raya Palur, km 5, Banaran, Ngringo,  
Jaten, Karanganyar, Surakarta. Telp. 0271-825107, 826620,**



Lptp surakarta

**Memandang dunia  
dengan cara beda**



[lptp@lptp.or.id](mailto:lptp@lptp.or.id)



[www.lptp.or.id](http://www.lptp.or.id)



[@lptp.surakarta](https://www.facebook.com/lptp.surakarta)



Lptp Solo



LPTP Solo



@Ylptp



[lptp\\_solo78](https://www.instagram.com/lptp_solo78)

## MENGAPA YLPTP ADA?

Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan disingkat Yayasan LPTP merupakan organisasi nirlaba atau Non Government Organisation (NGO) yang didirikan oleh beberapa pegiat dan peneliti senior Organisasi Non Pemerintah (ORNOP), pada 10 November 1978.

Pendirian Yayasan LPTP ini didukung oleh beberapa relawan Appropriate Technology International (**ATI**) yang bekerja di beberapa ORNOP Indonesia akhir tahun 1970-an.

Yayasan LPTP lahir dari pergulatan intelektual para penggiat atas situasi sosial saat itu. Yayasan LPTP merupakan buah pemikiran atas ilham yang diperoleh dari refleksi buku fenomenal karya E.F. Schumacher, *Small is Beautiful: A Study of Economics As if People Mattered* (terbit pertama kali tahun 1973). Refleksi intelektual inilah yang menjadikan gerak Yayasan LPTP hingga saat ini.

Secara legal, Yayasan LPTP berdiri dengan akta nomor: 62 Notaris B.R. Ay. Mahyastuti Notonagoro, SH pada tanggal 12 Maret 1980.

Perubahan legalitas Yayasan LPTP terbaru tercatat pada Notaris Hitaprana, S.H.:

Akta: Pernyataan keputusan rapat dewan pembina (RAWANBIN) Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan

Nomor: 07. Tanggal: 16 Juli 2019

Nomor: AHU-0000589.AH.01.05. TAHUN 2019

NPWP: 01.140.036.3-52

Sejak awal berdiri, Yayasan LPTP menegaskan sebagai organisasi independen. Dalam artian, Yayasan LPTP

tidak merupakan underbow organisasi partai politik dan organisasi massa. Selain itu, Yayasan LPTP juga tidak berafiliasi dengan kekuatan golongan tertentu, yang bersifat rasial, keagamaan, kesukuan, dan golongan. Yayasan LPTP memiliki perhatian dan orientasi kerja pada masalah kemanusiaan dan pembangunan dengan menjunjung tinggi transparansi, partisipasi dan toleransi.

## TUJUAN YLPTP

Yayasan LPTP didirikan dengan tujuan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang adil, bermartabat dan berkelanjutan, melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kerakyatan.

## VISI YLPTP

**Yayasan LPTP percaya bahwa:** Penggunaan yang tepat-guna dari ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memecahkan masalah yang ada saat ini dan akan membantu menyelamatkan masa depan kemanusiaan. Khususnya masyarakat lapisan terbawah yang terpinggirkan oleh pembangunan ekonomi dan sistem politik yang tidak adil.

**Yayasan LPPTP memiliki Visi:** Menjadi satu organisasi **pembaharu terdepan (*innovative leader*)** dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat-guna untuk mengatasi masalah-masalah pangan, energi, dan lingkungan hidup.



## MISSI YLPTP

Dalam menjalankan kerja organisasi, setiap penggiat Yayasan LPTP membawa misi:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi tepat guna, dan akselerasi penerapannya dalam bidang pangan, energi, dan pelestarian lingkungan.
2. Mengembangkan dan memperkuat kemandirian masyarakat madani.
3. Mengembangkan *social marketing* dan *innovative branding* dibidang pangan, energi, dan pelestarian fungsi lingkungan.
4. Melakukan advokasi kebijakan untuk kemandirian pangan, energi dan pelestarian fungsi lingkungan.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja dan aliansi.
6. Membangun kapasitas dan kualitas sumberdaya manusia dan kemandirian kelembagaan.
7. Mengembangkan kaderisasi dan regenerasi kepemimpinan.

## STRATEGI DASAR

Yayasan LPTP menetapkan strategi dasar “**Membangun proyek masa Depan**” . Yakni, memberi manfaat besar saat ini dan memberi dampak positif besar pada masa depan. Menyelesaikan masalah saat ini untuk memberi pijakan agar di masa depan masalah itu tidak akan terjadi lagi.

## STRATEGI OPERASIONAL

Yayasan LPTP menetapkan strategi operasional, sebagai berikut:

1. **Mengakselerasi pengembangan teknologi terapan** di bidang energi terbarukan, pangan, pertanian berkelanjutan, dan penataan fungsi lingkungan.
2. Menskalakan kerja-kerja mikro kedalam konteks kawasan.
3. Membangkitkan jiwa **kewirausahaan**.
4. Memperluas kerjasama dengan **mitra strategis** dalam negeri yakni masyarakat sipil, pemerintah daerah, pemerintah pusat, perusahaan-perusahaan negara dan swasta. Selain juga memperluas kerjasama dengan mitra strategis luar negeri berupa kerjasama bilateral melalui skema desentralisasi negara donor, dan lembaga-lembaga tradisional internasional.
5. Menggalang **sumber daya lokal** (*local pilantrophy*).
6. Mengintegrasikan **teknologi informasi dan digital, serta manajemen pengetahuan** dalam kedalam kerja-kerja organisasi.
7. Melakukan investasi strategis guna perluasan dampak dan keberlanjutan organisasi.
8. Melakukan reorientasi, restrukturisasi dan peningkatan kapasitas organisasi.



## KERANGKA KERJA TEORITIS YAYASAN LPTP



### PENDEKATAN PROGRAM

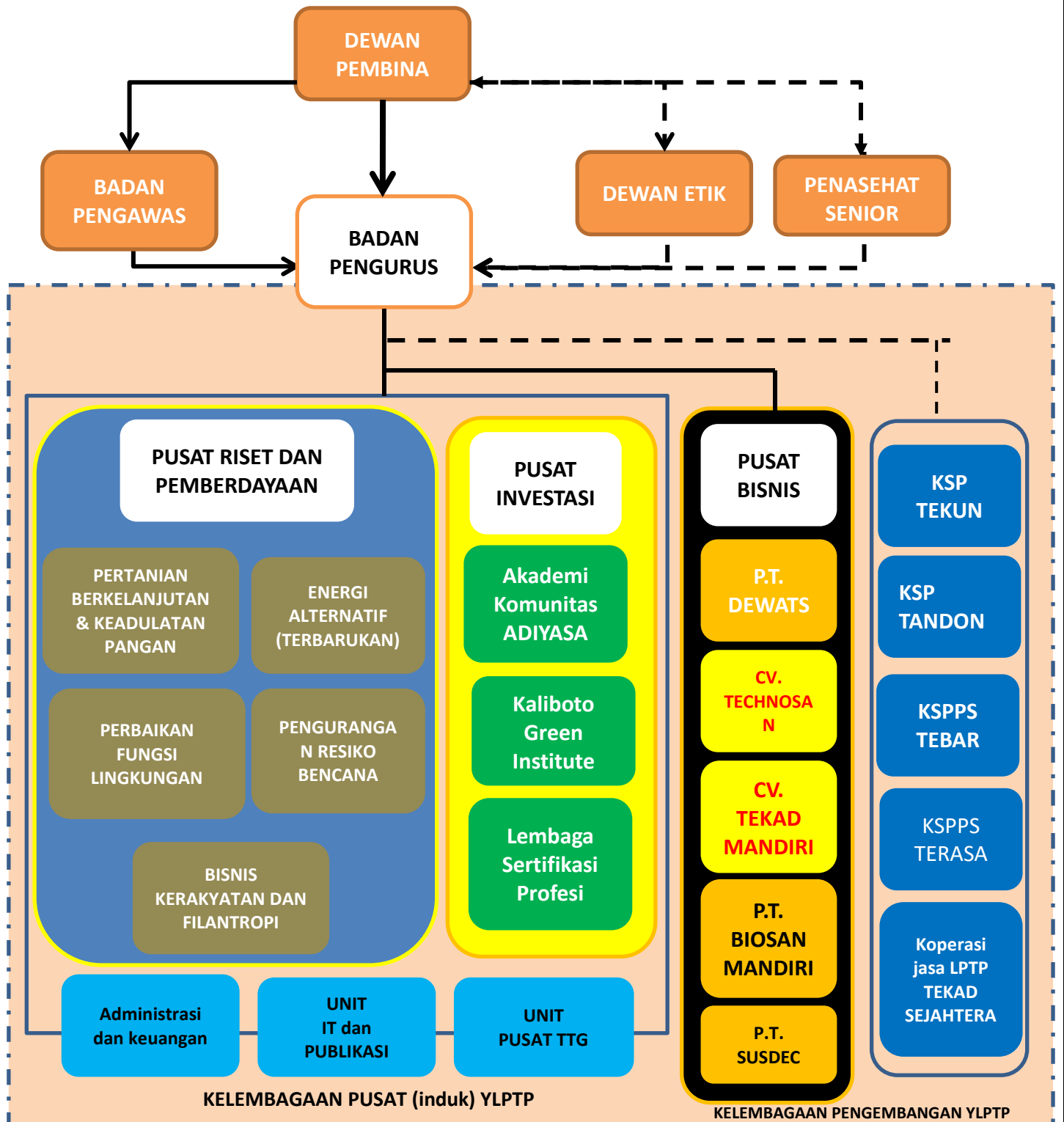
Dalam menjalankan program organisasi, yayasan LPTP menggunakan pendekatan:

1. Berbasis kawasan, bahwa kawasan terpadu sebagai suatu kesatuan ekosistem (ruang) kehidupan
2. Mengembangkan produksi berbasis sumberdaya alam lokal.
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup
4. Menumbuhkan masyarakat belajar.
5. Menumbuhkan dan memperkuat kelembagaan ekonomi lokal, pasar lokal dan jaringan pasar lokal
6. Memperkuat desentralisasi dan otonomi lokal.
7. Transformasi Konflik.

### SASARAN PROGRAM

1. Terselenggaranya pendidikan manajemen pembangunan daerah.
2. Terselenggaranya pengembangan wilayah dengan mata rantai produksi dan distribusi yang terintegrasi.
3. Terselenggaranya pusat-pusat pengembangan teknologi terapan di daerah-daerah dalam bidang energi terbarukan, pangan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi pelestarian fungsi lingkungan.
4. Diperolehnya dukungan pendanaan program baik dari dalam maupun luar negeri.
5. Terealisasinya investasi staretegis untuk menopang kemandirian.

## STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN LPTP



Dalam Tubuh Yayasan LPTP dibagi ke dalam 2 kelembagaan pelaksana:

1. **Kelembagaan Pusat**, berada dibawah pengendalian badan pengurus langsung, terdiri: Pusat bisnis dan pusat investasi.
2. **Kelembagaan pengembangan**, yang bersifat otonom dengan pertanggungjawaban kepada badan pengurus dan konstituen masing-masing. Terdiri dari: Pusat Bisnis dan Koperasi.



## SUSUNAN PENGURUS YAYASAN LPTP

### DEWAN PEMBINA YAYASAN LPTP

(Berdasarkan pencatatan Notaris Hitaprana, S.H. Nomor: 07 Tanggal: 16 Juli 2019)



#### Ketua

Dr. Ir. H. Akbar Tanjung

Tokoh politik senior lahir di Tapanuli 14 Agustus 1945. Keterlibatan dengan Yayasan LPTP sejak tahun 1990-an. Menjadi ketua dewan pembina Yayasan LPTP sejak tahun 2014.



#### Sekretaris I

Drs. Erfan Maryono

Penggiat dan peneliti senior LP3ES, lahir 07 April 1953.

Penulis buku sosial kritis, kebijakan publik, dan pengelolaan sumberdaya alam. Sejak tahun 1980-an sudah terlibat dengan Yayasan LPTP.

#### Sekretaris II

Drs. M. Hari Mulyadi, M.Pd.

Aktifis peneliti senior bidang sejarah dan gerakan sosial.

Lahir di Madiun, 18 Mei 1956.



#### Bendahara I

Benny Sutrisno, Dipl. Eng. Profesional lulusan Aachen, Jerman, lahir di Cepu 14 Juli 1950.

Pemimpin PT. APAC Inti Corpora. Aktif di APINDO, API, dan GPEI. Sejak tahun 2000-an terlibat dalam Yayasan LPTP.

#### Bendahara II

Drs. Endu Marsono.

Profesional dan penggiat NGO tahun 80-an.

Lahir di Sukoharjo, 27 April 1955.

Ikut membesarkan Yayasan LPTP sejak awal mula berdiri tahun 1980.



#### Wakil Ketua Bidang Organisasi

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.Sc Akademisi, pernah menjabat rektor UNS 2 periode, sekarang sebagai staf khusus Menko PMK.

Lahir di Sragen, 07 Juli 1957. Pernah menjadi direktur Yayasan LPTP pada awal berdiri tahun 1980-an.

#### Wakil Ketua Bidang Pengembangan dan Jaringan

Prof. Dr. M. Baiquni, M.A

Guru Besar Geografi

Kependudukan UGM, peneliti

dan penulis buku pengelolaan SDA.

Lahir di Surakarta, 27 Maret 1963. Pernah menjadi tenaga lapangan Yayasan LPTP tahun 80-an.



#### Wakil Ketua Bidang Pengelolaan aset



Ir. Basuki W Sambodo, M.S Aktifis lingkungan dan pernah sebagai deputi di LHK. Lahir di Temanggung, 28 Februari 1956.

Pernah menjabat direktur Akademi Adiyasa (milik Yayasan LPTP) pada tahun 1990-an.

#### Wakil Ketua Bidang Pengembangan Bisnis

Sugeng Setyadi

Aktifis NGO senior, pernah membidani lahirnya beberapa NGO di Indonesia.

Lahir di Surakarta, 04 September 1953.

Pernah menjadi ketua Yayasan LPTP pada 2007.



---

## BADAN PENGAWAS YAYASAN LPTP

---



### Ketua

Drs. Yacob Suparno, MBA  
Akuntan senior dan dosen F  
Ekonomi UNS.

Lahir di Sragen, 11 Oktober 1952. Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP sejak awal berdiri tahun 1980-an.

### Wakil Ketua

Dr. Agung Nur Probohudono,  
SE, M.Si, Ph.D, Ak  
Akuntan muda, ahli audit  
forensik, penggerak toleransi  
dan dosen F Ekonomi UNS.



Lahir di Surakarta, 04 Februari 1983. Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP saat menjadi mahasiswa tahun 2000-an.

### Anggota



Dra. Titik Hartini  
Feminis, penggerak keadilan  
gender, dan penggerak  
perempuan pengusaha  
(ASPPUK)

Lahir di Sragen, 28 Nopember 1961. Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP sejak pada tahun 1980-an.



---

## BADAN PENGURUS YAYASAN LPTP

---

### KETUA

Rahadi

Penggerak pendidikan populer, riset kritis,  
manajemen pembangunan, oragnizational  
development, dan CO.

Lahir di Surakarta, 17 April 1968. Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP sejak pada tahun 1996.



### SEKRETARIS

Sumino

Ahli manajemen program,  
DRR, dan manajemen  
kawasan.

Lahir di Sukoharjo, 20 Januari 1972. Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP sejak pada tahun 1997.



### BENDAHARA

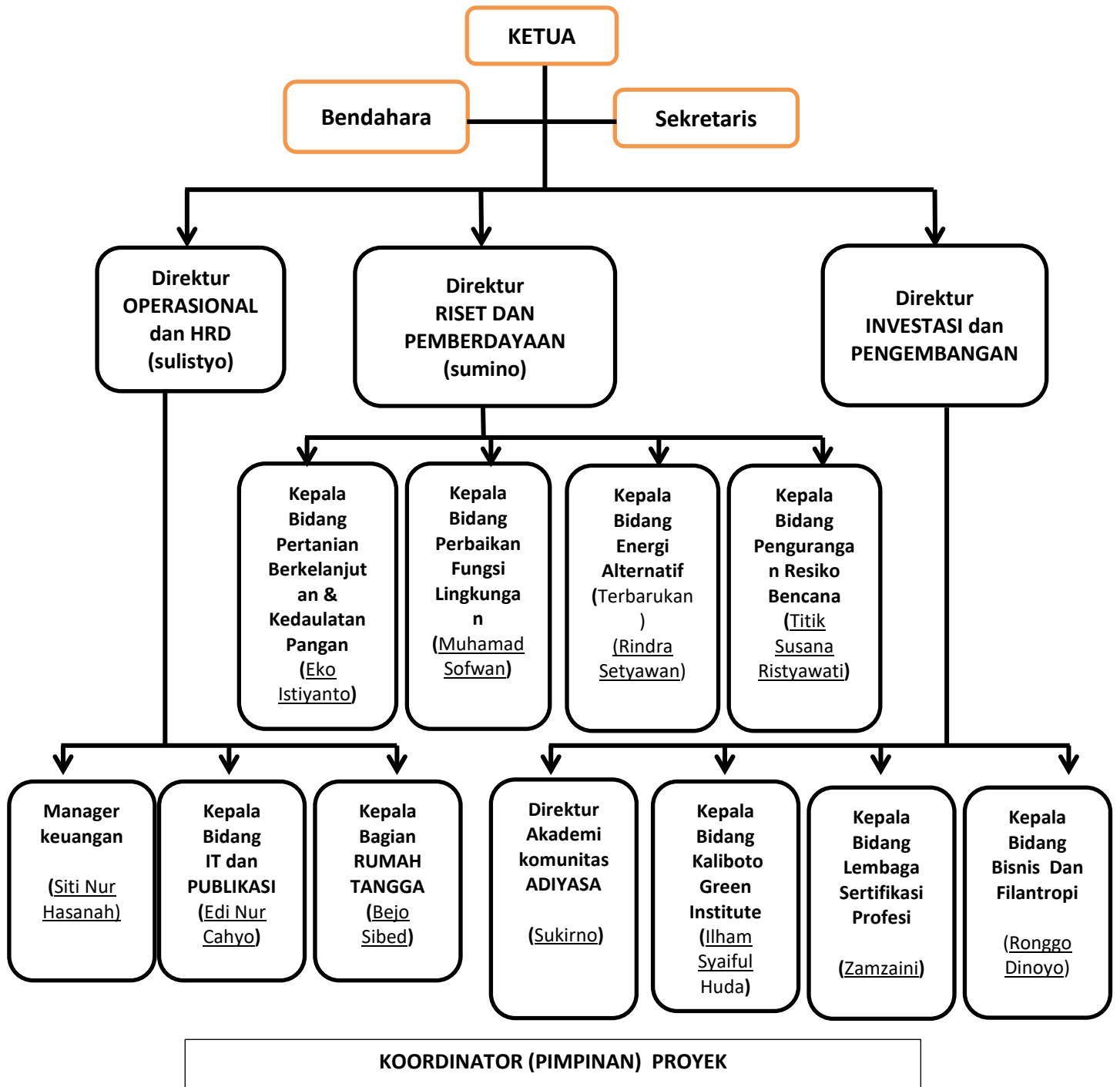
H. Sulisty, SE, MM

Akademisi, Ahli manajemen  
keuangan, lembaga keuangan  
mikro, dan koperasi.

Lahir di Semarang, 22 Nopember 1962.  
Terlibat aktif dalam kegiatan Yayasan LPTP  
sejak pada tahun 1990.



## STRUKTUR PELAKSANA YAYASAN LPTP



### STAFF YAYASAN LPTP

Yayasan LPTP didukung sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi profesional. Staf Yayasan LPTP secara keseluruhan

berjumlah 100 orang. Staf tersebut tersebar ke dalam, kelembagaan induk dan pengembangan. Mereka ada yang bekerja di akar rumput, manajemen, perusahaan, dan koperasi.



## PROGRAM UTAMA YAYASAN LPTP

### Pertanian Berkelanjutan & Kedaulatan Pangan

- Pengembangan teknologi *Integrated Farming*: memadukan pertanian ramah lingkungan, SDA, Peternakan-perikanan, dan kehidupan petani.
- Menjaga kedaulatan pangan dan diversifikasi pangan.
- Pemuliaan dan perlindungan benih.
- Pemulihan sumberdaya air dan lahan
- Sistem pengairan mikro.
- *System of Rice Intensification (SRI)*
- Jaringan Sekolah Lapang Petani.

### Perbaikan Fungsi Lingkungan

- Konservasi lahan dan Tata-kelola ekosistem air, dengan memadukan peningkatan ekonomi petani.
- Pengembangan teknologi pengolahan air limbah, dengan system DEWATS.
- Pengembangan teknologi air bawah tanah.
- Pengembangan teknologi air permukaan: pemanenan air hujan, penjernihan air - penyaring hayati, rekayasa tekstur geologis tanah dan tata kelola aliran.
- Pengembangan teknologi dan metodologi pengelolaan sampah terpadu.

### Pengurangan Resiko Bencana

- Membangun ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana dengan mengintegrasikan dalam program YLPTP.
- Bekerjasama dengan jejaring masyarakat sipil dalam respon cepat penanganan bencana.
- Mengembangkan *contingency plan* kelembagaan.

### Energi Alternatif (Terbarukan)

- Pengembangan teknologi energi alternative berbasis biomassa local: tungku hemat kayu bakar, rocket stove, tungku gasifikasi, briket arang, *bio fuels*, dan sebagainya.
- Pengembangan Biogas dari limbah ternak, limbah rumah tangga, dan industri local (tahu).
- Pengembangan pembangkit listrik mikro tenaga air dan tenaga surya.
- Sistem produksi dan distribusi kolektif.

### Bisnis Kerakyatan Dan Filantropi Lokal

- Meningkatkan kinerja usaha mikro dan kelembagaan koperasi, melalui pendidikan manajemen dan peningkatan kualitas produk.
- Membangun *suplay chain collaborative* yang berkelanjutan dan berkeadilan.
- Pengembangan Industri rumah tangga berbasis sumber daya alam lokal.
- Pengembangan Jaringan koperasi rakyat.
- Mengembangkan dukungan pendanaan lokal dalam peningkatan bisnis kerakyatan.
- Pengembangan ekowisata pedesaan.

### Pendidikan Formal

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bentuk Akademi Komunitas Adiyasa.
- Menyelenggarakan sertifikasi profesi.
- Mengembangkan tridharma perguruan tinggi: Pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan metodologi baru "merdeka belajar".
-

## PROGRAM PENUNJANG YAYASAN LPTP (untuk mendukung Program Utama)

### Bengkel & Laboratorium Rekayasa Teknik

- Perancangan prototip mesin tepat guna.
- Uji-coba laboratorium & lapangan.
- Pembuatan & pembakuan peralatan.
- Pelayanan latihan dan magang perbengkelan.

### Pusat Multimedia Pendukung

- Media audio-visual
- Kalawarta desa dan antar-desa.
- Panduan-panduan dan buku pegangan praktis berbasis pengalaman dan penemuan lapangan.

### Sekolah Pegiat Transformasi Sosial & Laboratorium Sosial




- Pengembangan metodologi.
- Pelatihan fasilitator & pengorganisir masyarakat.
- Pengembangan model desa atau kawasan terpadu sebagai stasiun riset dan laboratorium sosial.

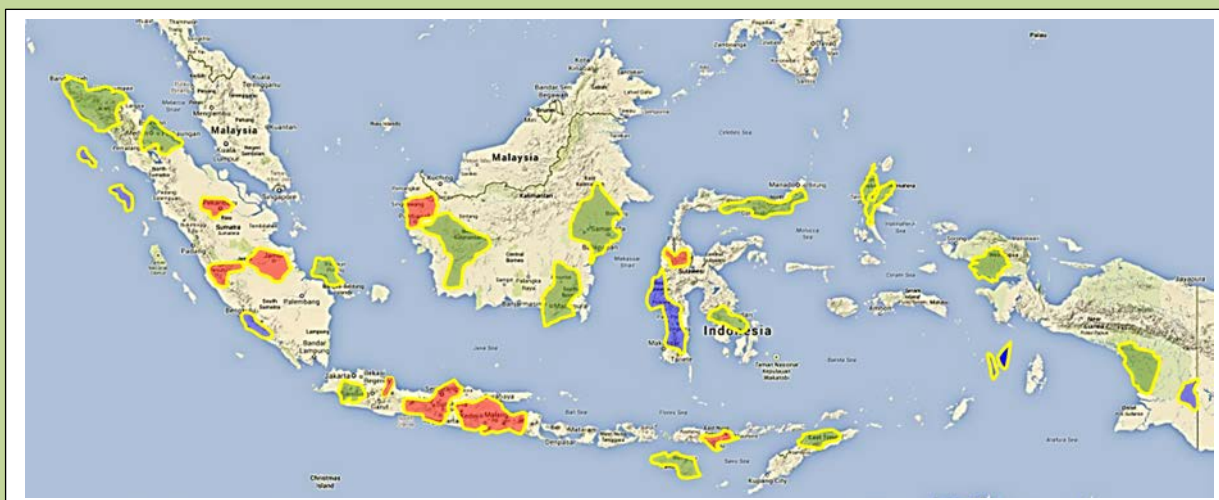
### Pusat Kaliboto Green Institute

- Laboratorium Pertanian terpadu.
- Laboratorium peternakan besar, sedang, dan kecil.
- Laboratorium permakultur.
- laboratorium model bisnis pertanian.

## WILAYAH KERJA

Wilayah kerja Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) tersebar di semua pulau di Indonesia. LPTP membagi wilayah kerja ke dalam 3 kategori: rintisan dan on going, proses penyapihan, dan alih peran.

-  Tahap rintisan & yang sedang berjalan (penerapan langsung)
-  Dalam proses penyapihan (pemantauan & dukungan)
-  Sudah dialihkan ke mitra lokal (perbantuan teknis)



Untuk tahun 2020, kerja lapangan yang masih berjalan adalah wilayah Wonosobo, Boyolali, Klaten, Salatiga, Tuban, Wonogiri, dan Merauke. Untuk isue di masing-masing

Wilayah akan dijelaskan di bagian lain dokumen ini.

## MITRA KERJASAMA

Lembaga-lembaga yang pernah bekerja sama dengan Yayasan LPTP

### Lembaga Pemerintah

- Kementerian Lingkungan Hidup
- Kementerian Energi & Sumberdaya Mineral
- Kementerian Koperasi & Usaha Kecil-Menengah
- Kementerian Pekerjaan Umum
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BPPT)
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
- Pemerintah provinsi dan kabupaten di Jawa dan luar Jawa

### International Organizations

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| ▪ ACIAR                | ▪ Trocaire, Jerman |
| ▪ USAID                | ▪ BORDA, Jerman    |
| ▪ European Union       | ▪ CORDAID, Belanda |
| ▪ OXFAM International  | ▪ HIVOS, Belanda   |
| ▪ MISSERIOR, Jerman    | ▪ TDH, Belanda     |
| ▪ World Education, USA | ▪ GIZ, Jerman      |

### United Nations Agencies

- UNDP
- UN HABITAT
- UNICEF
- FAO
- IOM

### Perguruan Tinggi

- Univeristas Helsinki, Finlandia
- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Institute Agama Islam Negeri, Pekalongan
- Institute Agama Islam Negeri, Salatiga
- Institute Agama Islam Negeri, Surakarta
- Universitas Tidar, Magelang.
- Universitas Negeri Malang
- Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Universitas Proklamasi, Yogyakarta
- Institut Studi Islam Fahmina, Cirebon
- Universitas Gunung Jati, Cirebon.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar, Rembang.

### Perusahaan Negara & Swasta

- Kilang PERTAMINA, Cilacap
- PERTAMINA Foundation
- PERHUTANI Jawa Timur
- PT. TWC (Taman Wisata Candi)
- Bank Mandiri
- Djarum Foundation
- Give to Asia
- Danone Ecosysteme
- Pizza Hut
- PT Tirta Investama
- Exxon Mobile Cepu Limited (EMCL)

## PENGHARGAAN

- 1988 : **Penghargaan Terbaik Inovasi Teknologi Sederhana untuk Pemantauan Erosi** : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).
- 1992 : **World Justice Torch Award on the Success in Conservation Sector**: Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), New York.
- 1994: **Lisensi Teknologi Decentralized Water & Waste Treatment System (DEWATS)** : BORDA, Bremen, Jerman
- 1997: **Anugerah Nasional untuk Keberhasilan Pengembangan Teknologi Terapan & Efektif bagi Daerah Pedesaan** : Kementerian Negara Riset & Teknologi
- 2009: **Satya Lencana Karya untuk Keberhasilan Pengembangan Koperasi** : Pemerintah Republik Indonesia.
- 2012: **Penghargaan Nasional 'Desa Iklim'** : Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- 2017: **Penghargaan SILVER kategori SDGs-2 tanpa kelaparan (pilar Pembangunan Sosial** : BAPPENAS
- 2018: **Penghargaan Nasional “Kampung Iklim”** : Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kepala Desa Jetis Lor sesaat setelah menerima penghargaan di Istana Kepresidenan di Bogor.



## PROGRAM BERJALAN 2020

1. Penataan kawasan produktif sub DAS SERAYU, Kabupaten Wonosobo.  
Dukungan PT. Tirta investama
  - Kampung Sayur Blederan: mendapat penghargaan SDGs dan kampung proklamasi.
  - Konservasi dengan tagline Kampung kopi Mlandi, penghasil kopi dengan merk “kopi sukir” dan “Kopi Tirto”.
  - Pengembangan industri rumah tangga, dan pengelolaan sampah terpadu.
2. Penanganan STUNTING di Kabupaten Wonosobo.  
Kolaborasi dinas kesehatan dan Danone Ecosystem.
  - Penataan sanitasi lingkungan dan PHBS.
  - Pendidikan Gizi Keluarga
  - Pembangunan sistem database stunting.
3. Penataan Kawasan Sub DAS Pusur, Klaten.  
Kolaborasi pemerintah kecamatan, DLH, kelompok masyarakat, dengan dukungan PT. Tirta Investama.
  - Penataan kawasan sungai, melalui sekolah sungai.
  - Penataan kawasan organik dan desa mandiri energi.
  - Konservasi melalui tanaman produktif: kopi, anggrek, dan bunga krisan.
4. Pengembangan Pertanian organik di Prambanan dan Gunung Kidul.  
Dukungan PT. Taman Wisata Candi
  - Pengembangan pertanian organik daerah penyangga wisata candi.
5. Pengembangan Paprika dan Jejaring Pasar di Kabupaten Boyolali. Dukungan Danone ecosystem dan Pizza Hut.
  - Pengembangan produksi Paprika, Tomat, dan letus
  - Pasar utama adalah Pizza Hut Wilayah Solo dan Jogjakarta.
6. Pendampingan desa dalam penggunaan dana desa untuk konservasi lingkungan dan proklamasi, di 3 propinsi: Jawa tengah (Kabupaten Boyolali), Jawa Timur (kabupaten Tulungagung), dan Propinsi Riau (Kabupaten Rokan Hilir)  
Dukungan GIZ dan Pemerintah Kabupaten.
7. Penyusunan rencana tatakelola kawasan desa Iklim, di Kabupaten Kabupaten Semarang.  
Dukungan Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan (DLHK) Propinsi Jawa Tengah.
8. Penyusunan rencana tatakelola kawasan desa Iklim, di Kabupaten Wonogiri.  
Kolaborasi UNS, PLN dengan dukungan Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Jawa Tengah.
9. Pembangunan TPS3R dan pengelolaan kawasan terpadu, di Kabupaten Semarang. Dukungan Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Jawa Tengah.
10. Penataan kawasan nelayan pantai Tuban. Dukungan Exxon Mobile Cepu Limited (EMCL).
  - Sanitasi lingkungan
  - Konservasi laut dengan penanaman apartemen ikan.
  - Riset penanganan asap industri pengolahan ikan.
  - Bank sampah.